

## Optimalisasi Manajemen Resiko Dalam Memperbaiki Infrastruktur Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Ahmad Yani<sup>1\*</sup>, Abdullah<sup>2</sup>, Eliana<sup>3</sup>, Riezki Batuah<sup>4</sup>, Arif Gunawan<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: [ahmadyani@iaialaziziyah.ac.id](mailto:ahmadyani@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: [abdullah@iaialaziziyah.ac.id](mailto:abdullah@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: [eliana@iaialaziziyah.ac.id](mailto:eliana@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>4</sup> Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Aceh. Email: [22170006@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22170006@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>5</sup> Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Aceh. Email: [21170005@iaialaziziyah.ac.id](mailto:21170005@iaialaziziyah.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan: 05-05-2023**  
**Diterima: 30-06-2023**  
**Diterbitkan: 30-06-2023**

**Kata Kunci:**  
Pengabdian  
Masyarakat,  
Infrastruktur,  
Manajemen Risiko,  
Dayah Jamiah Al-  
Aziziyah

**Lisensi:**  
cc-by-sa

### Abstract

*This study examines community service activities in Dayah Jamiah Al-Aziziyah, Samalanga Subdistrict, focusing on the improvement of road infrastructure, drainage systems, and greening initiatives. The project was carried out by a group of students who conducted initial observations to identify infrastructure issues requiring attention. The improvement process involved planning, execution, and project closure over a two-month period. During implementation, the group faced challenges as some members lacked specific skills. Solutions were found by seeking guidance from local teachers and construction workers. Follow-up recommendations highlight the importance of optimizing risk management in infrastructure improvement. The conclusion indicates that the community service activities successfully enhanced the infrastructure in Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Despite facing challenges, effective collaboration and the spirit of cooperation among students created a positive impact. The success of this project is expected to inspire other students and community members to continue efforts in infrastructure improvement and community service in the area.*

### Abstrak

*Penelitian ini mengkaji kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, Kecamatan Samalanga, dengan fokus pada perbaikan infrastruktur jalan, selokan dan penghijauan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa yang melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah infrastruktur yang memerlukan perbaikan. Proses perbaikan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan proyek selama dua bulan. Selama pelaksanaan, kelompok menghadapi kendala karena beberapa anggota tidak memiliki keterampilan tertentu. Solusi ditemukan dengan meminta bimbingan dari guru dan pekerja konstruksi setempat. Rekomendasi tindak lanjut menyoroti pentingnya optimalisasi manajemen risiko dalam perbaikan infrastruktur. Kesimpulan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan infrastruktur di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Meskipun menghadapi kendala, kerjasama yang baik dan semangat gotong-royong dari santri menciptakan dampak positif. Kesuksesan proyek ini diharapkan menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan santri lain untuk melanjutkan upaya perbaikan infrastruktur dan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut.*

## PENDAHULUAN

Risiko dapat berasal dari berbagai sumber (Godfrey et.al, 1996), antara lain: politisi, lingkungan, perencanaan, pemasaran, ekonomi, keuangan, alami, proyek, teknis, manusia, kriminal dan keselamatan. Risiko terhadap infrastruktur, seperti kebakaran, gempa bumi, atau banjir, dapat menimbulkan dampak serius pada kegiatan pendidikan dan keagamaan. Selain kerugian material, dampak psikologis juga dapat menghambat keterlibatan siswa dan pengajar, sambil merusak citra Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Di samping itu, terbatasnya sumber daya, baik dana maupun tenaga kerja, menjadi kendala tambahan dalam upaya pemulihan atau perbaikan infrastruktur. Alokasi sumber daya yang efisien dan efektif menjadi krusial, dengan tetap memperhatikan keberlanjutan operasional dayah.

Proyek ini didanai oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, yang telah memberikan dukungan kebijakan dan dana. Dengan adanya dukungan ini, kami dapat mengimplementasikan kegiatan dengan lebih optimal dan merangkul partisipasi aktif masyarakat setempat.

Lokasi geografis dan situasi politik serta sosial di sekitar Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat menjadi sumber risiko tambahan. Keamanan dan potensi konflik dapat berdampak tidak hanya pada infrastruktur, tetapi juga pada keselamatan dan keamanan penghuni dayah. Dalam mengatasi semua tantangan ini, Dayah Jamiah Al-Aziziyah perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi sebagai solusi potensial. Penerapan inovasi teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas infrastruktur, sekaligus menghadirkan peluang baru dalam perbaikan dan pengembangan lembaga tersebut. Salah satu proyek konstruksi yang akan terlaksana di Dayah Jamiah Al-Aziziyah terletak di Desa Batee Iliek adalah perbaikan infrastuktur berupa jalan, selokan, dan jembatan selokan serta penanaman bibit tanaman.

Kegiatan Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga ini, sasarannya adalah remaja putra sebanyak 11 orang. Melalui program ini, para remaja putra tersebut mendapatkan pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam perbaikan infrastuktur berupa jalan,

selokan, dan jembatan selokan serta penanaman bibit tanaman. Dengan memfokuskan sasaran pada remaja putra, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada perkembangan perbaikan infrastruktur di Dayah Jamiah Al-Aziziyah terletak di Desa Batee Ilikek.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian infrastruktur yang mencakup pembangunan jalan, selokan, jembatan selokan, dan penanaman bibit tanaman memerlukan metode yang terstruktur dan tahapan-tahapan yang jelas.

1. Langkah pertama dalam strategi pelaksanaan adalah identifikasi masalah masyarakat atau mitra yang membutuhkan perbaikan infrastruktur. Tim pengabdian harus melakukan survei menyeluruh untuk memahami kebutuhan dan prioritas masyarakat terkait jalan, selokan, dan jembatan selokan yang diperlukan, serta menilai kondisi lingkungan untuk menentukan area yang cocok untuk penanaman bibit tanaman.
2. Setelah identifikasi masalah, tahapan berikutnya adalah perencanaan. Tim pengabdian perlu merancang rencana detail untuk pembangunan infrastruktur, termasuk pemilihan lokasi jalan dan jembatan, desain selokan yang efisien, dan penetapan area penanaman bibit tanaman yang sesuai dengan karakteristik tanah setempat. Perencanaan ini harus melibatkan pihak-pihak terkait dan memperhatikan aspek-aspek teknis, ekonomis, sosial, dan lingkungan.
3. Pelaksanaan fisik adalah tahap krusial dalam strategi ini. Tim pengabdian harus mengkoordinasikan pembangunan jalan, selokan, dan jembatan selokan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Proses pelaksanaan harus memperhatikan kualitas konstruksi dan efisiensi waktu serta anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, penanaman bibit tanaman juga perlu dilakukan dengan cermat, memperhatikan jenis tanaman yang sesuai dengan lingkungan setempat dan memastikan perawatan yang memadai untuk pertumbuhan yang optimal.

4. Langkah terakhir dalam strategi ini adalah pemantauan dan evaluasi. Setelah infrastruktur selesai dibangun dan bibit tanaman ditanam, tim pengabdian harus melakukan pemantauan terhadap kinerja jalan, selokan, dan jembatan selokan. Evaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari proyek ini juga perlu dilakukan untuk menilai keberlanjutan dan keberhasilan strategi pelaksanaan.

Pelaksanaan pengabdian infrastruktur yang mencakup pembangunan jalan, selokan, jembatan selokan, dan penanaman bibit tanaman ini mengacu pada model desain instruksional *Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate* (ADDIE). Model ini dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990-an) yang merupakan model desain pembelajaran/pelatihan yang berifat *generic* serta menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastuktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri.

Dengan demikian, strategi pelaksanaan pengabdian infrastruktur ini mengintegrasikan pendekatan holistik yang melibatkan identifikasi masalah, perencanaan yang matang, pelaksanaan fisik yang efisien, dan pemantauan serta evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan solusi yang ditawarkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat mitra serta memberikan dampak positif dalam pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan pelestarian lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Kegiatan Pengabdian**

Dayah Jamiah Al-Aziziyah terletak di Desa Batee Iliek terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 715 m di atas permukaan air laut. Secara administratif, Dayah Jamiah Al-Aziziyah terletak di Desa Batee Iliek terletak di wilayah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kehutanan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Dayah Jamiah Al-Aziziyah memegang peranan strategis dalam pendidikan dan pengembangan kehidupan keagamaan di masyarakat. Pentingnya memiliki infrastruktur fisik yang baik menjadi krusial dalam mendukung kegiatan pembelajaran, keagamaan, dan kesejahteraan umum. Namun, lembaga ini mungkin menghadapi berbagai masalah terkait infrastruktur, seperti kerusakan, keausan, atau ketidaksesuaian dengan kebutuhan saat ini. Tantangan ini dapat menghambat kelancaran operasional, berpotensi mempengaruhi efektivitas pendidikan, dan merugikan kegiatan keagamaan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah.

### **Output dan Outcome**

Pelaksanaan pengabdian infrastruktur, terutama dalam pembangunan jalan, selokan, dan jembatan selokan, serta penanaman bibit tanaman, memiliki output dan outcome yang signifikan dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

#### **a. Output**

Output dari proyek ini mencakup sejumlah komponen fisik, seperti jalan yang baik, selokan yang efisien, dan jembatan yang kuat. Selain itu, penanaman bibit tanaman sebagai bagian dari proyek ini memberikan tampilan hijau yang menyegarkan dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks pengabdian masyarakat, output yang paling terlihat adalah infrastruktur yang lebih baik. Pembangunan jalan yang baik akan meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah, mempermudah mobilitas penduduk, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selokan yang dirancang dengan baik akan membantu mengatasi masalah drainase dan banjir, meningkatkan sanitasi lingkungan, dan secara langsung meningkatkan kesehatan masyarakat setempat. Jembatan selokan yang dibangun dengan standar tinggi akan memberikan akses yang aman dan nyaman bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sungai atau kanal.

Namun, output fisik ini hanya merupakan langkah awal.

## **b. Outcome**

Outcome yang lebih penting adalah dampak positif jangka panjang yang dirasakan oleh masyarakat. Misalnya, pembangunan jalan yang mempermudah aksesibilitas dapat membuka peluang ekonomi baru, seperti peningkatan akses ke pasar atau tempat kerja. Selokan dan jembatan selokan yang baik dapat mengurangi risiko bencana alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat. Penanaman bibit tanaman sebagai bagian dari proyek ini juga memberikan outcome yang berkelanjutan. Tanaman yang ditanam tidak hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Tanaman ini dapat membantu dalam mengendalikan erosi tanah, menyediakan habitat bagi keanekaragaman hayati, dan mengurangi jejak karbon di lingkungan sekitar. Outcome ini menciptakan ekosistem yang seimbang dan berkelanjutan. Dengan demikian, melalui pelaksanaan pengabdian infrastruktur seperti pembangunan jalan, selokan, dan jembatan selokan, serta penanaman bibit tanaman, dapat dihasilkan output fisik yang nyata, yang pada gilirannya menciptakan outcome positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

## **Deskripsi Kegiatan Pengabdian**

Berbagai tahapan manajemen proyek dapat dilakukan dalam pelaksanaan proyek (Zaki Muliawan, 2021) yaitu: Inisiasi Proyek, Perencanaan Proyek, Eksekusi Proyek. Oleh karena itu, risiko terkait dengan peristiwa di masa depan yang melibatkan pilihan dan ketidakpastian terkait apakah pilihan tersebut akan terlaksana. (Veithzal Rivai 2013). Proses optimalisasi manajemen resiko dalam memperbaiki infrastuktur Dayah Jamiah Al-Aziziyah melibatkan serangkaian langkah yang dirinci dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

### **1) Perencanaan:**

Tim pengabdian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga menjalankan proyek dengan penuh kesungguhan untuk memperbaiki infrastruktur Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Dalam

upaya mencapai keberhasilan, tim ini merancang kegiatan dengan seksama, memastikan terinci tujuan yang jelas, sasaran yang terukur, dan optimalisasi manajemen risiko. Rencana yang disusun sejalan dengan prinsip-prinsip proyek yang baik, yaitu pencapaian tujuan sesuai rencana awal, pemenuhan tenggat waktu, dan pengelolaan anggaran yang efisien sesuai dengan kesepakatan sebelumnya (Meidiana Apriliani, 2021).

Sebagai landasan operasional, tim pengabdian memastikan bahwa setiap langkah dalam perbaikan infrastruktur Dayah Jamiah Al-Aziziyah dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengoptimalan manajemen risiko menjadi fokus utama, sehingga tim dapat mengantisipasi dan menangani kemungkinan-kemungkinan yang mungkin



Gambar: Perencanaan bersama Peserta KPM

## 2) Persiapan:

Kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, dimulai dari survei lokasi, pengajuan izin, pengelolaan administrasi, persiapan peralatan dan bahan, hingga peninjauan lokasi. Fokusnya adalah pada pertahanan infrastruktur, yang melibatkan pembukaan, peninjauan, pemilihan infrastruktur, dan perbaikan secara bertahap. Tahap penutupan melibatkan perpisahan dengan pimpinan dan pengurus dayah, serta pembuatan laporan kegiatan. Sasaran utama kegiatan ini adalah perbaikan infrastruktur seperti jalan, selokan, dan jembatan selokan, serta penanaman bibit tanaman seperti jengkol, petai, dan pinang. Kesimpulannya, kegiatan ini memiliki fokus pada pembenahan

infrastruktur dan peningkatan lingkungan melalui tindakan konkret seperti perbaikan fisik dan penanaman tanaman tertentu.



Gambar: Pengambilan Bibit Tanaman

Untuk mempercantik lokasi, mereka juga menyiapkan bibit tanaman yang akan ditanam di pinggir jalan. Kegiatan ini berlangsung selama dua bulan, melibatkan tahap pembukaan, pelaksanaan kegiatan, dan penutupan dengan berpamitan kepada para guru yang memberikan dukungan, arahan, dan bantuan.



Gambar: Pelaksanaan bersama Peserta KPM

Sebelum memulai kegiatan, anggota kelompok melakukan observasi di lokasi tersebut untuk menentukan infrastruktur jalan yang sudah tidak layak pakai dan dapat menyebabkan masalah serius. Setelah identifikasi tersebut, anggota kelompok merencanakan kegiatan perbaikan jalan.

## **Analisis Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, Kecamatan Samalanga, berjalan dengan lancar secara umum. Sebelum memulai kegiatan, anggota kelompok melakukan observasi di lokasi tersebut untuk menentukan infrastruktur jalan yang sudah tidak layak pakai dan dapat menyebabkan masalah serius. Setelah identifikasi tersebut, anggota kelompok merencanakan kegiatan perbaikan jalan, pembangunan jembatan selokan, dan pembuatan selokan yang kondusif. Selain itu, untuk mempercantik lokasi, mereka juga menyiapkan bibit tanaman yang akan ditanam di pinggir jalan. Kegiatan ini berlangsung selama dua bulan, melibatkan tahap pembukaan, pelaksanaan kegiatan, dan penutupan dengan berpamitan kepada para guru yang memberikan dukungan, arahan, dan bantuan.

Selama proses kegiatan, kelompok menghadapi kendala karena tidak semua anggota memiliki keterampilan dalam menjalankan tugas tersebut. Namun, solusi ditemukan dengan meminta bimbingan dari guru dan pekerja konstruksi di Dayah Jamiah Al-Aziziyah agar anggota kelompok dapat diarahkan dengan benar. Meskipun demikian, kegiatan ini berjalan dengan baik, dengan santri yang antusias dan berharap infrastruktur yang diperbaiki dapat selesai tepat waktu. Antusiasme ini mendorong beberapa santri untuk membantu dalam pekerjaan-pekerjaan ringan lainnya. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa lain di masa depan untuk melanjutkan perbaikan infrastruktur di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang selama ini menghambat stabilitas proses belajar mengajar melalui perbaikan akses utama transportasi, yaitu jalan.

## **Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Rekomendasi kegiatan Optimalisasi manajemen risiko merupakan aspek krusial dalam memperbaiki infrastruktur Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Pertama-tama, langkah awal yang dapat diambil adalah melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh. Tim manajemen harus menganalisis potensi risiko yang mungkin timbul selama proses perbaikan infrastruktur, termasuk aspek teknis,

keuangan, lingkungan, dan sosial. Dengan mengetahui risiko-risiko potensial tersebut, Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat lebih siap menghadapi tantangan dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.

Selanjutnya, penting untuk mengembangkan rencana mitigasi yang efektif. Rencana ini harus mencakup strategi untuk mengurangi dampak risiko dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan proyek. Misalnya, pihak Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat menyusun rencana cadangan, menetapkan prosedur darurat, dan melakukan uji coba simulasi untuk memastikan bahwa tim dapat merespons dengan cepat dan efektif dalam situasi darurat.

Keterlibatan komunitas juga menjadi faktor kunci dalam manajemen risiko. Membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat sekitar dapat membantu Dayah Jamiah Al-Aziziyah memahami kekhawatiran dan harapan mereka terkait perbaikan infrastruktur. Partisipasi aktif komunitas dapat memberikan masukan berharga dan mendukung penerimaan proyek perbaikan.

Aspek finansial juga harus dipertimbangkan secara cermat. Dayah Jamiah Al-Aziziyah perlu mengelola anggaran dengan hati-hati, mempertimbangkan biaya tambahan yang mungkin timbul karena risiko yang tidak terduga. Pengelolaan keuangan yang bijaksana dapat membantu mencegah keterlambatan proyek dan memastikan kelancaran pelaksanaan perbaikan. Terakhir, implementasi pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus sangat penting. Dengan mengamati secara cermat setiap tahap proyek, Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat mengidentifikasi potensi risiko baru atau perubahan dalam lingkungan proyek. Pemantauan yang baik memungkinkan pihak manajemen untuk merespons secara cepat dan memodifikasi strategi manajemen risiko sesuai kebutuhan.

Dengan menggabungkan identifikasi risiko, rencana mitigasi, keterlibatan komunitas, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan pemantauan yang efektif, Dayah Jamiah Al-Aziziyah dapat memperbaiki infrastruktur dengan lebih efisien dan mengurangi dampak risiko secara signifikan.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, Kecamatan Samalanga, menunjukkan bahwa upaya perbaikan infrastruktur jalan dan selokan telah berjalan dengan lancar secara umum. Sebelum memulai proyek, kelompok anggota melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah infrastruktur yang memerlukan perbaikan, termasuk jalan yang tidak layak pakai dan selokan yang perlu dibangun. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan, mereka berhasil menyelesaikan proyek dalam waktu dua bulan. Meskipun menghadapi kendala karena beberapa anggota kelompok tidak memiliki keterampilan tertentu, solusi ditemukan dengan meminta bimbingan dari guru dan pekerja konstruksi di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Hal ini menunjukkan kerjasama yang baik antara kelompok mahasiswa dan komunitas setempat, serta kemauan untuk belajar dan berkembang. Antusiasme dan partisipasi aktif dari santri yang terlibat dalam kegiatan ini mencerminkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan harapan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur di sekitar Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Dengan melibatkan para santri, kegiatan ini juga berhasil menciptakan semangat gotong-royong dan kebersamaan dalam masyarakat.

## **SARAN**

Harapannya, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif, terutama dalam mengatasi masalah-masalah yang selama ini menghambat stabilitas proses belajar mengajar di Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Perbaikan akses utama transportasi, seperti jalan, diharapkan dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi para santri dan masyarakat sekitar. Kesuksesan proyek ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan santri lain di masa depan untuk melanjutkan upaya perbaikan infrastruktur dan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Muhammad Basyah, M., Zahara, Z., & Ibrahim, N. (2022). Manajemen Pimpinan Dayah Dalam Merekrut Tenaga Pendidik di LPI Dayah Hasanul Iman Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 96-113.
- Abdullah, A., Musbani, M., & Saldiani, S. (2022). Perencanaan Pendidikan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Wati Di Dayah Bustanul Muallimin Al Munawwarah Putri. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 1(1), 1-22.
- Amiruddin, (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*, Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah.
- Apriliani, Meidiana. (2021). Pengertian Proyek dan Manajemen Proyek <https://tomps.id/definisi-proyek-manajemen-proyek-dan-6-prinsipnya/>.
- Bakar, M. A., Abdullah, A., & Murdani, M. (2022). Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 179-190.
- Barrulwalidin, B., & Abdullah, A. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri 7 Jaya. *Jurnal At-Tarbiyah*, 6(2), 71-80.
- Godfrey, Patrick S., Sir Wiliam Halcrow and Partners Ltd. 1996. *Control of Risk. A Guide to the Systematic Management of Risk from Construction. Westminster London: Construction Industry Research and Information Assosiation (CIRIA)*
- Molenda, M and Reiser. In search of the elusive ADDIE model. *Pervormance improvement*, 42 (5), 34-36. Submitted for publication in A. Kovalchick & K. Dawson, Ed's, *Educational Technologi: An Encyclopedia*. Copyright by ABC- Clio, Santa Barbara, CA, 1990. <http://www.indian.edu>
- Muliawan, Zaki. (2021). Tahapan Manajemen Proyek <https://manpro.id/blog/manajemen-proyek-manpro/>
- Romadi, Ugik. 2023. *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013.

Zulfikar, Z., Lubis, L., Abdurrahman, A., & Abdullah, A. (2022). Ulama and Umara Communication Patterns in Fostering Islamic Dayah Education in Aceh: Methods and Barriers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).